



KONTRIBUSI SOSIAL PERTUKARAN MAHASISWA MERDEKA DALAM MELATIH SIKAP PEDULI SOSIAL BERSAMA ANAK-ANAK PANTI ASUHAN AL-IKHWAN.

Anggun Laksita¹

¹Universitas Muhammadiyah Bengkulu



***Corresponding author**

Email : corresponding author

HP: Nomor Handphone author

Kata Kunci:

Kontribusi Sosial;
Pertukaran mahasiswa Merdeka;
Peduli Sosial;

Keywords:

Social Contribution;
Free Student Exchange;
Social Care;

ABSTRAK

Kontribusi Sosial adalah bentuk partisipasi individu atau kelompok yang kita berikan kepada masyarakat untuk menciptakan kehidupan yang harmonis sehingga terwujudnya hubungan sosial yang memiliki rasa empati. Mahasiswa sebagai sosial control dalam masyarakat harus mampu meningkatkan dan melatih jiwa kepedulian sosial yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan nyata. Kegiatan kontribusi sosial yang dilaksanakan sebagai bagian dari Modul Nusantara Pertukaran Mahasiswa Merdeka, mahasiswa melakukan *mini project* dengan menggunakan metode *casework* secara intervensi secara umum. Kegiatan kontribusi sosial ini telah membawa dampak yang sangat positif dalam perkembangan psikologis anak-anak Panti Asuhan Al-Ikhwan Kab. Gowa yang memberikan semangat dan kegembiraan. Mahasiswa juga sangat antusias dalam berinteraksi yang diharapkan kegiatan ini mampu membentuk karakter kepedulian sosial dengan baik.

ABSTRACT

Social Contribution is a form of individual or group participation that we give to society to create a harmonious life so as to create social relations that have a sense of empathy. Students as social control in society must be able to improve and train the spirit of social care which is carried out in the form of real activities. The social contribution activities carried out as part of the Merdeka Student Exchange Nusantara Module, students carry out mini projects using the casework method in general interventions. This social contribution activity has had a very positive impact on the psychological development of the children at the Al-Ikhwan Orphanage, Kab. Gowa who gives enthusiasm and joy. Students are also very enthusiastic in interacting which it is hoped that this activity will be able to form good character social care.



PENDAHULUAN

Kepedulian sosial adalah perasaan bertanggung jawab atas kesulitan yang dihadapi oleh orang lain. Hal ini merupakan nilai penting harus dimiliki oleh semua orang karena sejatinya manusia adalah makhluk sosial yang tidak pernah bisa hidup sendiri. Berjiwa sosial dan senang membantu merupakan sebuah ajaran yang universal dan dianjurkan oleh semua agama. Kepedulian sosial adalah sebuah sikap keterhubungan dengan kemanusiaan pada umumnya, sebuah empati bagi setiap anggota komunitas manusia. Kepedulian sosial merupakan kondisi alamiah spesies manusia dan perangkat yang mengikat masyarakat secara bersama-sama (Fahrudin, A. 2012).

Lingkungan berpengaruh besar dalam menentukan tingkat kepedulian sosial seseorang. Lingkungan yang dimaksud adalah keluarga, sekolah, teman-teman, dan lingkungan masyarakat tempat seseorang tersebut tumbuh. Dari lingkungan tersebut seseorang mendapat nilai-nilai tentang kepedulian sosial. Nilai-nilai yang tertanam dalam kepedulian sosial secara umum meliputi nilai kejujuran, kasih sayang, tolong-menolong atau gotong royong, kerendahan hati, keramahan dan kesetiakawanan. Kepedulian sosial bukanlah untuk mencampuri urusan orang lain, tetapi lebih pada ikut merasakan yang dirasakan orang lain serta membantu menyelesaikan permasalahan yang di hadapi orang lain dengan tujuan kebaikan (Tabi'in, A. 2017).

Mahasiswa adalah seseorang yang belajar di universitas akademi ataupun perguruan tinggi. Bergelar mahasiswa bukan lah mudah yang harus memiliki tanggung jawab yang besar. Mahasiswa sangat berperan penting terhadap masyarakat. Sesuai julukannya yaitu *social control*, mahasiswa dengan kepedulian sosial yang sangat tinggi dan menjadi panutan di lingkungan masyarakat yang berlandaskan pendidikan dan pengetahuan lalu berinteraksi langsung kepada masyarakat dan mengadakan program-program kepedulian sosial.

Di zaman seperti saat ini, mahasiswa yang kritis dan peka terhadap lingkungannya selalu mengerti dengan hal apa yang terjadi dalam masyarakat. Mahasiswa yang akan turun langsung ke lingkungan dan dengan kepekaan sosialnya mahasiswa dapat dijadikan pengendali sosial. Berkarakter peduli lingkungan sosial, mahasiswa juga dapat melakukan bakti sosial bersama masyarakat di lingkungan.

Pendidikan merupakan salah satu unsur fundamental dalam kehidupan manusia. Hal itu dibuktikan karena dengan pendidikan terbentuknya sebuah karakter di dalam diri manusia. Akan tetapi saat ini peran pendidikan di Indonesia masih belum maksimal dikarenakan masih banyaknya masalah-masalah yang belum terselesaikan di dunia pendidikan Indonesia (Rustya, D., & Zaini, A. 2020).

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk mengikuti proses pembelajaran di kampus-kampus perguruan tinggi manapun di Indonesia sebagai bagian dari upaya penguatan dan atau perluasan kompetensinya. Disamping itu, melalui program Pertukaran Mahasiswa Merdeka mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan wawasan kebangsaan, cinta tanah air, serta memiliki pemahaman tentang kebinekaan dan toleransi. Mahasiswa akan memiliki pemahaman yang luas tentang keragaman budaya, adat istiadat, suku bangsa, bahasa dan berbagai potensi kekayaan sumber daya serta potensi lainnya yang dimiliki oleh bangsa dan negara.

Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) merupakan salah satu program unggulan dari Ditjen Dikti Ristek yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa

untuk dapat menggunakan hak belajarnya di luar program studi dan perguruan tinggi asal. ciri khas Pertukaran Mahasiswa Merdeka adalah kegiatan Modul Nusantara yang memiliki nilai bobot 4 sistem kredit semester (SKS). Kegiatan tersebut akan memberikan pengalaman kebinekaan yang dikemas dalam beberapa kegiatan khusus (Kemendikbud, R. I. 2021).

Kegiatan dalam Modul Nusantara terdiri atas kebinekaan, yaitu 1) aktivitas eksplorasi keanekaragaman budaya, agama, dan sejarah di kawasan perguruan tinggi penerima; 2) inspirasi yang diselenggarakan untuk menggali inspirasi dari figur-figur inspirasi daerah; 3) refleksi melalui diskusi, gelar wicara (talk show), dokumentasi, dan tulisan, serta 4) kontribusi sosial yang dilakukan dengan beragam aktivitas.

Salah satu kegiatan Pertukaran Mahasiswa Merdeka adalah Modul Nusantara yang tersebut diatas, didalamnya mahasiswa diwajibkan melaksanakan kontribusi sosial, yang diharapkan mahasiswa mampu memberikan kerja-kerja nyata sosial. Salah satu kegiatan kontribusi sosial yang dilaksanakan oleh mahasiswa adalah mengunjungi Panti Asuhan untuk berinteraksi dengan mereka dan memberikan bantuan kebutuhan sehari-hari (Anwar, R. N. 2022).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Kontribusi Sosial yang dilaksanakan di Panti Asuhan Al-Ikhwan, Jalan Barombong Bontopajja Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. Pelaksanaan kegiatan ini pada tanggal 15 Januari 2023. Dalam kegiatan ini mahasiswa melakukan *mini project* dengan menggunakan metode *casework* secara intervensi secara umum, yang diharapkan mahasiswa melakukan peran yang membantu anak-anak panti asuhan dalam memecahkan masalah (Ritonga, F. U., & Shahiba, S. 2022).

PEMBAHASAN

Panti Asuhan Al-Ikhwan merupakan panti asuhan yang berada di Kabupaten Gowa. Panti asuhan ini merawat dan mendidik anak-anak yatim piatu serta anak-anak terlantan. LKSA Panti Asuhan Al-Ikhwan Gowa memenuhi kebutuhan anak-anak yang dirawatnya mulai dari makanan hingga sekolahnya.



Pelaksanaan kontribusi sosial dilakukan mahasiswa dengan mengajak anak-anak panti asuhan belajar dan bermain untuk menjadi suasana yang riang gembira dan semangat bagi anak-anak panti asuhan. Kegiatan ini mampu memberikan interaksi yang menarik antara mahasiswa dan anak-anak panti asuhan.



Kegiatan dilanjutkan dengan bermain games, permainan yang melatih anak-anak panti asuhan untuk fokus, tebak gambar dan lain sebagainya. Kegiatan berlangsung meriah, disambut gelak tawa dan keseruan anak-anak panti asuhan. Dalam permainan tim maupun individu kami membagi hadiah bingkisan yang didalamnya kami selipkan kata motivasi. Di akhir kegiatan kita berbagi barang yang sekiranya dapat bermanfaat bagi mereka. Dari kegiatan ini kita dapat mengambil hikmah bahwa sebuah kebersamaan dan kepedulian begitu berarti dalam kehidupan kita. Dengan segala keterbatasan mereka tetap bersemangat bersekolah, mengaji dan menjalani hari-harinya dengan penuh tawa dan rasa semangat.



Dalam kegiatan kontribusi sosial ini dilaksanakan pula pemberian bantuan alat-alat tulis, sembako dan bahan-bahan kebutuhan sehari-hari kepada anak-anak Panti Asuhan Al-Ikhwan.



KESIMPULAN DAN SARAN

Kontribusi Sosial adalah bentuk partisipasi individu atau kelompok yang kita berikan kepada masyarakat untuk menciptakan kehidupan yang harmonis sehingga terwujudnya hubungan sosial yang memiliki rasa empati. Kegiatan ini akan mampu membangun dan meningkatkan jiwa kepedulian sosial mahasiswa yang akan berimplikasi dalam tatanan kehidupan sosial mereka dalam masyarakat dan lingkungan. Semangat dan antusiasme mahasiswa dalam berinteraksi dalam belajar dan bermain memberikan warna yang sangat luar biasa dalam diri anak-anak panti asuhan Al-Ikhwan, yang secara tidak langsung membangkitkan semangat dan kepercayaan diri mereka dalam menjalani aktifitas sehari-hari mereka di panti asuhan dengan segala keterbatasan. Setiap lapisan masyarakat harusnya punya kepedulian sosial dalam lingkungan kehidupan mereka, aksi nyata harus selalu hadir dalam membantu sesama yang membutuhkan, apalagi panti asuhan yang di dalamnya ada anak-anak yang akan menjadi generasi penerus bangsa ini yang menjadi tanggung jawab kita bersama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang telah mencanangkan program Pertukaran Mahasiswa Merdeka.
2. Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang memberikan dukungan penuh dalam mengikuti kegiatan Pertukaran Mahasiswa Merdeka.
3. Kaprodi PPKn Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah memberikan dorongan dan bantuan selama proses pendaftaran dan pelaksanaan kegiatan Pertukaran Mahasiswa Merdeka.
4. Dosen Modul Nusantara dari Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai

perguruan tinggi tujuan.

5. Pengelola Panti Asuhan Al-Ikhwan Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

Apriliana, E. Y. (2021). Pembinaan Kedisiplinan Beribadah dan Kepedulian Sosial di Panti Asuhan Amanah Kupang Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang Tahun 2020.

Anwar, R. A. R. H. (2018). Peran Perguruan Tinggi dalam Pengembangan Kepedulian Sosial Mahasiswa. *SOSIOHUMANITAS*, 20(1).

Anwar, R. N. (2022). Peran Mata Kuliah Modul Nusantara Dalam Peningkatan Sikap Toleransi Mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 10(2), 646-655.

Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi kurikulum merdeka belajar kampus merdeka (Fokus: model MBKM program studi). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 195-205.

Fahrudin, A. (2012). Pengantar Kesejahteraan Sosial. PT Refika Aditama: Bandung

Siburian, R., & Siregar, H. (2022). Meningkatkan Semangat Belajar Matematika kepada Anak Panti Asuhan Pintu Harapan Medan Demi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 272-282.

Kemendikbud, R. I. (2021). Panduan Operasional Pertukaran mahasiswa merdeka. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Ritonga, F. U., & Shahiba, S. (2022). Metode "Fun Learning" Untuk Meningkatkan Minat Belajar Serta Kepercayaan Diri Anak. *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora*, 1(1), 6-11.

Rustya, D., & Zaini, A. (2020). Peranan Perguruan Tinggi dalam Peningkatan Kepedulian Sosial Mahasiswa Melalui Pelatihan Kewirausahaan Sosial. *Tadris: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Pendidikan Islam*, 14(2), 44-54.

Tabi'in, A. (2017). Menumbuhkan sikap peduli pada anak melalui interaksi kegiatan sosial. *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching*